**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**(STUDI EMPIRIS PADAiPERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARiDI BURSA EFEKiINDONESIA PERIODEi2018-2020)  
  
**Fazri Alfaruk1\***  
  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

\*email: [fazrialfaruk28@gmail.com](mailto:fazrialfaruk28@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of firm size, information asymmetry, profitability and *leverage* on earnings management. The independent variables of this study are firm size proxied by the logarithm of total assets, information asymmetry is proxied by bid-as spread, profitability is proxied by return on assets (ROA) and *Leverage* is proxied by debt to asset ratio and the dependent variable is Earnings Management proxied by discretionary accruals. The sample companies used in this study amounted to 21 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period using purposive sampling. The data anal ysis method used in this research is descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing. With the results showing that firm size has a significant negative effect on earnings management, information asymmetry has no significant effect and profitability and *leverage* have a significant positive effect on earnings management.   
  
***Keywords****: firm size, information asymmetry, profitability, leverage, earnings   
 management*

**PENDAHULUAN** Pada dasarnya manajemen laba memiliki banyak definisi yang mana mungkin tidak terlalu asing bagi seseorang yang mempelajari ilmu akuntansi dan manajemen. Tidak ada konsensu tentang definisi tunggal mengenai manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu kegiatan yang menyimpang ketika melakukan atau menyusun laporan keuangan yaitu mempengaruhi tingkat laba pada laporan keuangan yang akan diterbitkan. Menurut Dinda (2020) Laporan keuangan ialah  
hasil kerja manajemen perusahaan dari kegiatan operasional yang telah dilakukan yang mana akan disajikan dalam bentuk informasi keuangan kepada pihak internal ataupun eksternal perusahaan.Laporan keuangan yang diterbitkan dianggap mempunyai makna penting dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga pihak investor yang memerlukannya bisa mendapatkan informasi laporan keuangan dengan mudah dan membuat pihak investor dapat mengambil keputusan.   
 Menurut Nursya`adah (2020) laba yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan cerminan kinerja manajemen perusahaan selama satu tahun periode akuntani. Laba Sering menjadi target rekayasa karena manajemen perusahaan ingin laporan keuangan perusahaan terlihat baik maka dilakukan rekayasa menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai keinginnya. Terjadinya hal ini karena pihak manajemen ingin merubah isi yang ada dilaporan keuangan berupa laba rugi yang mana didalamnya terdapat informasi penting berupa penjualan netto, laba tahun berjalan, total aset. hal ini biasanya akan merugikan pihak eksternal seperti pihak investor karena investor membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan secara rinci yang akan digunakan untuk mengambil keputusan apakah akan menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.   
 Terjadinya fenomena manajemen laba dianggap hal lumrah atau umum yang sering terjadi di lingkungan perusahaan. Sebagai contohnya dari sektor jasa transportasi yaitu PT Garuda Indonesia Tbk di tahun 2019. PT Garuda indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar (Kurs 14.000) atau setara US 809,85 ribu untuk laporan keuangan pada tahun 2018, hal ini berbanding terbalik pada pembukuan tahun 2017 yang mana merugi US 216,58 juta. Laba ini diperoleh dari perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar Rp2,98 triliun atau setara US 239,94 juta yang mana dana tersebut masih bersifat piutang, namun PT Garuda Indonesia mengakuinya sebagai pendapatan. Menurut Jamieson (2019) Pelanggaran yang dilakukan PT Garuda Indonesia ini ialah dengan melaporkan pendapatan palsu yang disajikanidalam laporan keuanganiperusahaan, dimana ini membuat para investor atau pengguna laporan keuangan menjadi salah dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan perusahaan.   
 Hal diatas menggambarkan bahwa terjadinya suatu Manipulasi manajemen laba pada perusahaan akan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Ada beberapa faktor dimana yang menjadi pendorong terjadinya manajemen laba yang dilakukan manajer yaitu ukuran,perusahaan,asimetri,informasi, profitabilitas dan *leverage*. Ukuran,perusahaan merupakan nilai atau konsep yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan kecil serta besarnya suatu perusahaan. (Hanawiah,2020) menurutnya perusahaan besar cenderung sedikit dalan melakukan penerapan manajemen laba dikarenakan perusahaan yang lebih besar dalam melakukan kegiatan atau aktivitas operasioalnya lebih bertindak rasional dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.   
 Menurut Dinda (2020) Asimentri informasi ialah suatu kondisi atau keadaan ketika manajemen perusahaan lebih banyak memiliki akses informasi perusahaan terkait kinerja masa depan perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan. Informasi yang didapatkan berbeda-beda satu pihak mendapatkan informasi yang jauh lebih lengkap atau baik dibandingkan dengan pihak lain. Oleh karena itu, pihak manajemen harus menyerahkan informasi yang dibutuhkah oleh pihak luar seperti investor ketika mereka membutuhkannya. Pada kondisi ini manajer mendapatkan kesempatan untuk merekayasa informasi yang terdapat di laporan keuangan sebagai usaha untuk memuaskan keinginnya.   
 Menurut Yasa (2020) Profitabilitas menggambarkan perusahaan yang berkemampuan dalam mendapatkan laba selama satu periode akuntansi yang didsarkan dari modal, penjualan serta total aset. Pada dasarnya nilaiiprofitabilitas dalam suatuiperusahaan dianggap sebagaiiindikator yang dapat digunakan mengukur bagaimana kinerja suatuiperusahaan. semakin besar nilai profitabilitas maka perusahaan tersebut dianggap berkemampuan dalam menghasilkan laba.   
 Rizki (2021) menurutnya leverage merupakan rasio yang memperlihatkan atau menggambarkan sebuah hubungan antara hutang perusahaan terhadap aset ataupun modal yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai utang yang lebih banyak dari ekuitas dapat dikategorikan bahwa perusahaan itu memiliki tingkat *leverage* yang besar.   
 Dari uraian pembahasan latar belakang diatas peneliti berkeinginan untuk mengkaji atau mempelajari lebih lanjut penelitian yang telah dilakukan oleh penelti sebelumnya maka diambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Profitabilitasi dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 ”.**   
   
**LANDASAN TEORI   
Teori Sinyal** Teori sinyal merupakan terori yang berlandaskan terhadap hubungan antara manajemen dan penerima informasi.Teori sinyal diasumsikan dimana ketika informasi yang dimiliki manajemen perusahaan lebih akurat, struktur dan komprehensif terkait keadaan masa mendatang perusahaan dibandingkan pihak investor selaku penerima informasi (Spence dalam Solikhah 2018). Teori ini juga memaparkan alasan kenapa perusahaan diharuskan memberikan informasi laporan keuangan terhadap pihak eksternal terkait adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan terhadap pihak luar yang mana pihak manajemen lebih mengetahui atau memiliki lebih banyak informasi mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang. Teori sinyal mengindikasi bahwa perusahaan akan berusaha dalam memberikan sinyal positif terhadap investor potensial melalui pengungkapan laporan keuangan (Miller dan Whiting dalam Banjarnahor 2019).   
  
**Teori Keagenan** Teori Keagenan menjelaskan latar belakang terjadinya manajemen laba diperusahaan. Teori agensi menjelaskan mengenai sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*). Menurut Maria (2021) teori keagenan berasumsi bahwa pemilik tidak memiliki informasi yang mendalam mengenai kinerja manejer, dimana hal ini timbul dikarenakan adanya pemisahan antara pemilik dan manajer yang menjalankan perusahaan. Agency theory mengidentifikasi potensi konflik kepentingan antara pihak-pihak dalam perusahaan yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam berbagai cara yang berbeda. Menurut Puspitasari (2019) Permasalahan yang terjadi diteori keagen dipicu adanya perilaku oportunistik dari manajer selaku *agent*, yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan manajer demi kepentingan diri sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemilik sebagai *principal.*Teori keagenan menekankan pada penentuan pengaturan kontrak yang efisien dalam hubungan pemilik dan manajer. Kontrak yang efisien merupakan kontrak yang jelas untuk masing-masing pihak yang berisi tentang hak dan kewajiban, sehingga dapat meminimal kan konflik keagenan.Konflik kepentingan diasumsikan oleh teori agensi bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Salah satu cara yang paling efisien dalam rangka untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan keberadaan peraturan dan mekanisme pengendalian yang secara efektif mengarahkan kegiatan operasional perusahaan serta kemampuan mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.   
  
**Teori Akuntansi Positif** Teori akuntansi positif merupakan suatu bentuk pengembangan dari teori akuntansi sebelumnya yaitu normatif dimana teori ini telah praktekan dalam sehari-hari. Teori ini memberikan sebuah pilihan standar manajemen dengan mengacu pada analisis atas biaya dan manfaat dari pengungkapan keuangan tertentu dalam hubungannya denganiberbagai individual dan pengalokasianiberbagai sumber daya individu. (Sulistyanto dalam Maria 2021) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan yang memiliki nilai besar kecilnya kinerja akan dipengaruhi oleh keinginan dan kepentingan penyususun, yang mana semata-mata bukan demi kepentingan perusahaan sesungguhnya.   
  
**Manajemen Laba**   
 Menurut Ningsih (2019) Manajemen Laba ialah suatu penyimpangan dimana terdapat campur tangan manajemen perusahaan ketika sedang dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba  
demi kepentingan diri sendiri. Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan, dimana menggunakan langka tertentu yang disengaja untuk mengatur kualitas laba. Maka dapat dikatakan bahwa Manajemen laba dapat membuat kinerja perusahaan terlihat baik oleh investor dengan menaikkan laba yang diperoleh perusahaan. Manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan.   
  
**Ukuran Perusahaan** Ukuran,perusahaan merupakan nilai atau konsep yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan kecil serta besarnya suatu perusahaan yang berdasarkan penjualan, total aset dan kapitalisasi pasar dimiliki perusahaan selama satu tahun periode akuntansi. Menurut Maria (2021) perusahaan besar yang sahamnyaitersebar secara luas akaniberani mengeluarkan sahamibaru demi memenuhiikebutuhan pendanaan operasionalnya yang berbanding terbalik dengan perusahaan kecil. Ukuraniperusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaanikecil. Proksi yang dipergunakan dalam penelitian ialah logaritma total aset, dikarenakan totaliaset relatif lebihistabil daripadaiukuran lain untukimenilai ukuraniperusahaan.   
  
**Asimetri Informasi** Menurut Dinda (2020) Asimentri informasi ialah suatu kondisi atau keadaan ketika manajemen perusahaan lebih banyak memiliki akses informasi perusahaan terkait kinerja masa depan perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen harus menyerahkan informasi yang dibutuhkah oleh pihak luar seperti investor ketika mereka membutuhkannya. Informasi yang yang perusahaan sangat diperlukan dikarenakan memperlihatkan catatan menyeluruh tentang keadaan perusahaan baik dimasa lalu maupun memberikan suatu gambaran mengenai keadaan perusahaan dimasa yang akan datang serta menfaatnyaibagi kelangsungan hidupiperusahaan (Jelita, 2014). Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemenilaba. Asimetri informasi dalam penelitian ini sendiri diproksikan menggunakan bid-askispread, yang mana dapat diketahui dari selisih harga saham tertinggi terhadap harga saham terendah selama satu tahun periode akuntansi. Menurut (Stoll dalam Wiyadi dkk 2016) menyatakan bahwaibid-ask spreadiMerupakan fungsiidari tiga komponenibiaya yang berasalidari (1) pemilikisaham, (2) pemrosesanipesanan dan (3) informasi asimetri.   
  
**Profitabilitas** Menurut Yanti dkk (2019) profitabilitas ialah perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam memperoleh laba dalam satu periode akuntansi. Nilai profitabilitas yang terdapatidiperusahaan pada dasarnya digunakan sebagai dasar mengukurikinerja perusahaan. Menurut Yasa dkk (2020) manajemen perusahaan akan melakukan tindakan manipulasi manajemen laba dengan menaikkan laba apabila laba yang diperolah selama satu tahun periode akuntansi mempelihatkan nilai profitabilitas yang rendah. Keterkaitan profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika perusahaan kecil memperolehiprofitabilitas padaiperiode waktu tertentuiyang akan memicu perusahaan untuk melakukanimanajemen laba dengan caraimeningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan nilai saham serta mempertahankaniinvestor.   
  
**Leverage** Rizki (2021) menurutnya leverage merupakan rasio yang memperlihatkan atau menggambarkan sebuah hubungan antara hutang perusahaan terhadap aset ataupun modal yang dimiliki. Menurut Alesia (2017) Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi akan mudah terjadi manajemen laba agar terhindari dari pelanggaran hutang. Dalam hal ini biasanya perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi membuat terjadinya manajemen laba agar perusahaan terhindari dari pelanggaranihutang.   
**Pengembangan Hipotesis   
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba** Berdasarkanteori akuntansi positif dalam *politicalicost hypotesis*   
menyatakanibahwa perusahaanibesar selalu menjadi target perhatian publik dan pemerintah, hal ini membuatiperusahaan besar dalam melakukan aktivitas akan diawasi denganiregulasi yangiberlaku. Maka dari itu perusahaan besar akan menggunakanimetode-metode akuntansi yang mana metode tersebut dapat meringkankan kewajibanipembayaran politis. Perusahaan besar diawasi regulasi dikarenakan perusahaan besar biasanya mempunyai sebuah peranan sebagai pemegang kepentinganiyang lebih luas, sehingga membuat perusahaan besar cenderung untuk mempelihatkan kinerjanya yang stabil. Makaomboke (2014) dan Hanawiah (2020) melakukanipenelitian mengenai pengaruhiukuran perusahaan terhadap manajemenilaba dengan hasil ukuran perusahaaniberpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, artinya semakinibesar ukuran perusahaanimaka perilaku manajemenilaba akanisemakin menurun. Berdasarkan uraian tersebut, makaihipotesis penelitianiini adalah sebagaiiberikut :   
H1 : Ukuraniperusahaan berpengaruhinegatif terhadap manajemenilaba.   
  
**Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba** Berdasarkan teori Keagenan yang menjelaskan bahwa terdapat kesenjangan informasi antara manajer dan investor. Asimetri informasi bisa terjadi disebabkan pihak manajemen memiliki lebih banyak informasi internal perusahaan serta mengetahui bagaimana prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan investor ataupun *stakeholder lainnya***.** Asimetri informasi menyebabkan pihak investor sangat sulit untuk menentukan pengambilan keputusannya.Investor menanggapi atau merespon informasi bagaikan suatu sinyal yang mana dikategorikan sinyal baik atapun sinyal buruk. Penelitian yangidilakukan oleh Wiyadi (2016) menyatakan bahwa asimetri informasiimempunyai pengaruh signifikanipositif terhadap manajemenilaba, berarti semakin besar asimetri informasi mendorong manajer melakukan tindakan manajemen laba karena memiliki informasi yangilebih mengenai informasi internal dalam perusahaan dibandingkan pemilik,begitu juga dengan penelitianiyang dilakukan oleh Mayanisa dan Priyadi (2019). Maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :   
H2 : Asimetriiinformasi berpengaruhipositif terhadap manajemenilaba.   
  
**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba** Berdasarkanteori akuntansi positif dalam *bonus plan hypothesis* menyatakan bahwa rencana bonus akan cenderung memilih dan menggunakan metode metodeiakuntansi yangiakan membuat labaiyang dilaporkan menjadiilebih tinggi. Profitabilitas merupakan gambaran perusahaan dalam mengelola tingkat efektivitas dalam rangka menghasilkan laba dari aset yang dipakai. semakin besar nilai profitabilitas maka perusahaan tersebut dianggap berkemampuan dalam menghasilkan laba. Hal yang menjadi dasar terjadinya manajemen laba pada profitabilitas ialah ketika perusahaan dalam waktu satu periode akuntansi memiliki profitabilitas yang rendah maka disini manajemen akan melakukan suatu tindakan manipulasi dengan menaikkan laba tersebut dengan tujuan agar kinerjanya selama satu tahun periode terlihat baik di mataipemilik. Penelitian yangidilakukan oleh Alesia (2017) dan Najwii(2015) menyatakan bahwaiprofitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadapimanajemen laba. Berdasarkan uraian di atasimaka hipotesisipenelitian ini sebagaiiberikut :   
H3 : Profitabilitas berpengaruhipositif terhadap manajemenilaba.   
  
**Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba** Berdasarkanteori akuntansi positif dalam *debt equity hypothesis* menyatakanibahwa perusahaan yangimempunyai rasio antaraiutang dan ekuitas lebihibesar, cenderung melakukanipelanggaran perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntunganitertentu yang mana dapatimenghasilkan bagi perusahaan menggunakan metode-metode akuntansi. *leverage* merupakan rasio yang dimana memperlihatkan perusahaan yang berkemampuan dalam mengendalikan atau mengelola hutang yang dimilikinya dalam rangka mendapatkan keuntungan serta perusahaan mampu melunasi hutangnya. Semakinibesar hutang perusahaanimaka semakin besaripula resikoiyang dihadapiiinvestor sehingga investoriakan meminta tingkat keuntungan yangisemakin tinggi. Najmi (2015) meneliti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2013 menyimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada suatu perusahaan. berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :   
H4 : Leverage berpengaruhipositif terhadap manajemenilaba.   
  
**Kerangka Penelitian**   
 Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dipembahasan sebelumnya mengenai pengaruh variabel independen dan dependen maka rangkaian penelitian ini sebagai berikut:   
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
  
 **Gambari 2.1 KerangkaiPenelitian**   
 Sumber: Diolah oleh peneliti   
  
**METODE PENELITIAN   
Jenis Penelitian**   
 Penelitianiini merupakan penelitian pendekatan asosiatifiyang bertujuan untuk menentukan pengaruh antara dua variabel.Dalam penelitian ini menggunakan penelitianikuantitatif dikarenakan penelitian menggunakan data yang berupa angka. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses analisis atau pengumpulan yang mana data diperoleh berdasarkan sample atau sesuatu yang telah dilakukan secara objektif dalam rangka memecahkah suatu permasalah atau menguji sebuah asumsi atau hipotesis dengan berlandasan prinsip umum (Nikolaus Duli, 2019).   
  
**Populasi dan Sampel** Populasi merupakan jumlah secara menyeluruh yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki ciri khas atau karakteristik yang mana ditetapkan peneliti dalam mendapatkan kualitas tertentu serta ditarik kesimpulan (Wiratna dan Lila, 2019).Populasi yang digunakan dalam penelitian iniiadalah perusahaan manufaktur yang terdaftaridi Bursa Efek Indonesiaiperiode 2018-2020. Sampel ialah beberapa bagian karakteristik yang terdapat didalam populasi yang mana dipergunakan sebagai dasar penelitian (Wiratna dan Lila, 2019). Sampel yang dipergunakan ialah perusahaanimanufaktur yang terdaftar di BursaiEfek Indonesia Periodei2018-2020.  
Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*  yaitu penelitian yang didasarkan atas kriteria khusus agar sample sesuai dengan apa yang akan diteliti. Teknik *Purposive sampling* dalam pengambilan subjek tidak didasarkan hanya pada strata,irandom atau daerahitetapi berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Kriteria sampeliyang digunakan dalam penelitianiini antara lain:

UkuraniPerusahaan  
i(X1)

AsimetriiInformasi  
i(X2)

Profitabilitasi  
i(X3)

*Leveragei*  
i(X4)

ManajemeniLaba  
i(Y)

H1i(-)

H2i(+)

H4i(+)

H3i(+)

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar diiBursa EfekiIndonesiitahun 2018-2020.  
2. Perusahaanimanufaktur yang menerbitkanilaporan keuangan tahun 2018-2020.  
3. Perusahaanimanufaktur yang dalam laporanikeuangannya memiliki informasi   
 yangilengkap dan sama disetiap tahunnya. 4. Perusahaan manufkaturiyang tidak mengalamiikerugian bersihipada tahun   
 2018-2020.   
5. Perusahaan manufakturiyang tidak menerbitkanilaporan keuangan dalam mata  
 uang rupiah.

**Metode Pengumpulan Data**   
 Dalam memperolehidata pada penelitianiini, peneliti menggunakan dua cara yaitu: 1. Metode penelitian pustakaiadalah penelitian yangidilaksanakan dengan menggunakaniliteratur yang berupa buku, artikel, jurnal, skripsi penelitian terdahulu maupun berbagai sumberilain yang bisa digunakan dalam menunjang penelitian ini. 2. Metode Dokumentasi ini menggunakanidata skunder.   
  
**Definisi Operasional** Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen*.* Variabel-variabeliyang diuji dalam penelitianiini terdiri dari ukuran perusahaan perusahaan, asimetri informasi, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen, serta manajemen labaisebagai variabel dependen. Adapaun pemaparan operasional masing-masing variabelisebagai berikut:   
   
**Ukuran Perusahaan (X1)** Ukuran,perusahaan ialah konsep atau nilai yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan kecil serta besarnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran ukuran perusahaan dilakukan denganimenggunakan totaliaset yang dimilikiiperusahaan. jumlahitotal aset perusahaan ini kemudian diitransformasi ke dalam bentuk logaritma natura.   
 *Sizei=iLni(Total Asset)*  
**Asimetri Informasi (X2)** Asimentri informasi ialah suatu kondisi atau keadaan ketika manajemen perusahaan lebih banyak memiliki akses informasi perusahaan terkait kinerja masa depan perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan (Dinda, 2020). Asimetri informasiidiproksi denganimenggunakan *bid-ask speread,* dimana asimetri informasi dapatidilihat dari selisihiharga *ask* denganiharga *bid* saham perusahaaniatau selisih hargaijual dan harga beli sahamiperusahaan selama satuiperiode akuntansi.  *BID-ASK SPREAD = {(aski,ti–ibidi,t) /i(aski,ti+ibidi,t) /2} xi100*Keterangani:   
SPRED = Selisihiharga ask (jual)idengan hargaibid (beli)iperusahaan I   
Aski,ta = Hargaiask tertinggi sahamiperusahaan I   
Bidi,ta =Hargaibid terendah sahamiperusahaan I   
  
**Profitabilitas (X3)** Profitabilitas merupakan suatu perusahaan yang berkemampuan dalam memperoleh laba secara komprehensif. Profitabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *Return On Assets* yang menampilkan perusahaan yang berkemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan selama satu tahun periode akuntansi. ***Leverage* (X4)** *Leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan atau menggambarkan sebuah hubungan antara hutang perusahaan terhadap aset ataupun modal yang dimilikinya. semakin tinggiInilai *leverage* maka risiko yang akanidihadapi investor semakinitinggi. *leverage* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penggukuran *debt to assets ratio* yanag mana ini menghitung antara totalihutang denganitotal aset.   
**Manajemen Laba (Y)**   
 Manajemen Laba ialah suatu atau sebuah perbuatan ketika dalam penyusunan maupun penyajian terjadi tindakan manupulasi dengan mempengaruhi atau merubah angka laba yang ada dilaporan keuangan yang akan dilaporakan kepada investor untuk menyesatkan dalam pengambilan keputusan demi kepentingan manajemen perusahaan. Model yangidigunakan dalam mengukur *discretionaryiaccruals* dengan ModeliModifikasi Jones. Dengan tahapan sebagai berikut:  
1. Menghitungitotal akrual (TAC)idengan rumus :   
 TACiti=iNiit –iCFOit2. Estimasi β1, β2, β3 dengan menggunakanimodel berikut:   
 TACit/Ait-1i= β1(1/Ait-1) + β 2((∆REViti-i∆REVit-1)/Ait-1)+iβ3(PPEit/Ait-1)  
3. *Discretionaryiaccruals* dilakukanidengan terlebih dahulu menghitunginilai *non   
 discretionaryiaccruals* denganirumus:   
 NDAit =iβ 1(1 +iAit-1) +iβ 2(∆REViti-i∆REVit-1)i–i(∆RECiti-i∆RECit-1) /iAit-1) +   
 β 3(PPEiti/iAit-1)   
4. Menghitung *discretionaryiaccruals* accrualsimerupakan proksi manajemenilaba, dengan rumus*:*   
 DAit =i(TACiti/iAit-1) -iNDAit   
Keterangan :   
TACita= Total akrualiperusahaan i padaitahun t   
NIita= Laba bersihiperusahaan i padaitahun t   
CFOita = Arus kasioperasi perusahaan i padaitahun t   
Ait-1a= Totaliasetiperusahaan i padaitahun t-1   
∆REVits = Pendapataniperusahaan i padaitahun t   
∆REVit-1a= Pendapataniperusahaan i padaitahun t-1   
PPEits= Aset tetapiperusahaan i padaitahun t   
β 1, β 2, β 3  = Parameteriyang diperolehidari persamaaniregresi   
NDAita= *non discretionaryiaccruals* perusahaan iipada tahunit   
∆RECita= Piutangiperusahaan iipada tahunit   
∆RECit-1a= Piutang perusahaanii pada tahunit-1   
DAitz= *discretionaryiaccruals* perusahaanii padaiperiode t   
  
**Metode AnalisisiData   
StatistikiDeskriptif** Statistik deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mendeskripsi sebuah data yang berupa nilaiiminimum, nilaiimaksimum, nilaiimean dan standarideviasi dalam bentuk analisis angka maupun gambar ataupun diagram.   
  
**Uji AsumsiiKlasik** Sebelum melakukan pengujianihipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untukimengetahui apakah modeliregresi memenuhi syarat asumsi klasikisehingga dapatidiketahui kelayakannya.   
 **UjiiNormalitas** Uji normalitasibertujuan untuk mengujiiapakah dalam modeli regresi dataiterdistribusi normaliatau tidak. Modeliregresi yang baik adalahiyang memiliki nilaiiresidual yang terdistribusiisecara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji one *sampleikolmogorov Smirnov* yaitu ketentuan apabilainilai signifikan>0,05 maka data terdistribusiinormal sedangkan jika nilaiisignifikan < 0,05 makaidata tidak terdistribusi secarainormal.   
  
**Uji Multikolinieritas** Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahuiiapakah dalam model regresiiterdapat korelasiiantar variabeliindependen (Ghozali, 2016). Model regresiiyang baik tidak terjadi korelasi diantara variabeliindependen. Deteksi uji multikolineritas pada suatu model dapat diketahui, jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sedangkan pengujian dengan hasil yang baik adalah jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.   
  
**UjiiHeteroskedastisitas** Ujiiheteroskedastisitas digunakan untuk mengujiiapa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dariiresidual satu pengamatanike pengamatan lainnya.  
Dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan Ujiigleser bertujuaniuntuk mengetahui apakahidalam model regresi terjadi ketidaksamaan varianceidari residualisatu pengamatan ke pengamataniyang lain. Dengan kriteria dasar pengambilan keputasan dalam uji glejser adalah sebagai berikut :   
1. Terbebas dari heteroskedastisitasijika nilai signifikasi> 0,05   
2. Terjadi heteroskedastisitasijika nilai signifikani< 0,05   
  
**UjiiAutokorelasi** Uji autokorelasi bertujuaniuntuk menguji apakahidalam modeliregresi terdapat korelasi antaraikesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggangguipada periode t-1isebelumnya. Model regresi yang baik adalah terbebas autokorelasi. Pendeteksian terjadinya atau tidaknya autokorelasi menggunakan durbin-watson. Dengan ketentuanisebagai berikut :   
1. DUI<IDWI<I4-DU maka diterimaiberarti tak terjadiIautokorelasi.   
2. DWI<IDL atau DWI>I4-DL makaIditolak yang berartiIterjadi autokorelasi.   
3. DLi<iDWi<iDU atau 4-DUi<iDWi<i4-DL tidak adaIkesimpulan yangIpasti.  
  
**Analisis Hipotesis Penelitian** Analisis regresi linier berganda mengujiihubungan secarailinear antara lebih dari satuivariabeliindependen dengan variabelidependen. Regresi berganda ialah sebuah model regresi yang mana terdapat satu variabelidependen serta terdapat variabeliindependen yang lebih dari satu (Nugroho, 2005).   
Secara umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :   
 **Y**A**= α+ β1 X1i+iβ2 X2 +iβ3X3 +iβ4 X4 + ea**Keterangan :   
YZ = VariableIdependen (Manajemen Laba)   
α = Konstantak   
 β1,2,3,4 = KoefisieniRegresi   
 X1a = VariabeliIndependen (Ukuran Perusahaan)   
 X2a = VariabeliIndependen (Asimetri Informasi)   
 X3a = VariabeliIndependen (Profitabilitas)   
 X4a = VariabeliIndependen (*Leverage*)   
 e = Eror   
  
**Uji t**Ujiit digunakan untuk menguji pengaruhisecara parsial antara variabeliindependen terhadap variabelidependen. Ujiit memperlihatkan serta menerangkan secara individualijarak antara pengaruh satu variabeliindependen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasaripengambilan ujiit sebagaiiberikut:   
1. Jika nilaiisig < 0,05   
2. Jika nilaiisig > 0,05   
  
**HASIL DAN PEMBAHASAN** Objek penelitian yang akanIdigunakan dalam penelitianIini adalah data skunder yang terdapatidalam laporanikeuangan. Populasi yang digunakan adalah perusahaanimanufaktur yang terdaftaridi Bursa Efek Indonesiai(BEI) pada periodeitahun 2018-2020. Yang mana perusahaan-perusahaan yang akan di teliti telah memenuhi kriteria dalam *purposive sampling.* Dengan kriteria-kriteria yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan *purposiveisampling* maka didapatkan keseluruhan sampel perusahaanimanufaktur sebanyak 21 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampelipenelitian. Pemilihanisampel dapatidilihat sebagai berikut ini:   
 **Tabel 4.1 PenentuaniSampel**

|  |  |
| --- | --- |
| **KriteriaiSampel** | **Jumlahi perusahaan** |
| PerusahaanIManufaktur yangIterdaftar di BEI tahunI2018-2020 | 193 |
| PerusahaanImanufaktur yangImenerbitkan laporanIkeuangan tahunI 2018-2020 | (86) |
| Perusahaan manufaktur yang dalam laporan keuangannya memiliki informasi yang lengkap dan sama disetiap tahunnya. | (70) |
| Perusahaan manufkatur yang tidak mengalami kerugianIbersih padaItahun 2018-2020 | (10) |
| Perusahaan manufakturIyang tidak menerbitkan laporanIkeuangan dalam mataIuang rupiah. | (6) |
| JumlahiPerusahaan | 21 |
| Periodeipenelitian | 3ITahun |
| TotaliSampel | 63 |
| DataiOutlier | (4) |
| TotaliSampel yangidipakai | 59 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| UK | 59 | 12,14 | 18,91 | 15,5228 | 1,75440 |
| AI | 59 | 1,32 | 74,86 | 31,5877 | 17,08039 |
| PRO | 59 | ,00 | ,17 | ,0661 | ,04709 |
| LEV | 59 | ,09 | ,66 | ,3350 | ,17217 |
| ML | 59 | ,00 | ,01 | ,0010 | ,00197 |
| Valid N (listwise) | 59 |  |  |  |  |

Sumber : *Diolah oleh peneliti.*  **Hasil Uji StatistikiDeskriptif   
 Tabel 4.2 Hasil Uji Stastistik Deskriptif**

Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 63 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,00245278 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,114 |
| Positive | ,114 |
| Negative | -,093 |
| Test Statistic | | ,114 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000c |

Ukuran Perusahaan dengan pengujian maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilaiiminimum sebesar 12,14 dan nilaiimaksimum sebesar 18,91serta nilai mean sebesar 15,5228, dengan standar deviasi sebesar 1,75440. Asimetri Informasiidengan pengujian maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilaiiminimum sebesar 1,32 dan nilaiimaksimum sebesar 74,86 serta nilai mean sebesar 31,5877 dengan nilai standarideviasi sebesar 17,08039. Profitabilitas dengan pengujian maka didapatkan hasil menunjukkan bahwa nilaiiminimum yang dihasilkan profitabilitas sebesar 0,000955 dan nilaiimaksimum sebesar 0,17. Serta nilaiimean sebesar 0,0661 sedangkan nilai standarIdeviasi sebesar 0,04709. *Leverage* dengan pengujian maka didapatkan hasil yangimenunjukkan bahwa nilaiiminimum yang dihasilkan *Leverage* sebesar 0,09 dan nilaiimaksimum sebesar 0,66 Serta nilai mean sebesar 0,3350 sedangkan nilaiistandar deviasiisebesar 0,17217. ManajemeniLaba dengan pengujian maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,004995 dan nilai maksimum sebesar 0,01 serta nilai mean sebesar 0,0010 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,00197.   
  
**Hasil Uji AsumsiiKlasik   
UjiiNormalitas**  
 **Tabel 4.3 Hasil UjiiNormalitas Sebelum Transformasi Data**

Berdasarkan hasil ujiinormalitas menggunakanipengujian*i one* *sample kolmogoroviSmirnov* dapat dilihat pada tabel - diketahui bahwa dengan jumlah sampel 63 didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05ihal ini berarti data tidak terdistribusiinormal. Ini dapat diatasi dengan menghapus data yang memiliki nilai Outlier dan melakukan transformasi logaritma. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh kesimetrisan serta data tersebar dengan normal.   
  
 **Tabel 4.4 Hasil UjiiNormalitas Setelah Transformasi Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 59 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,00172531 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,056 |
| Positive | ,052 |
| Negative | -,056 |
| Test Statistic | | ,056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 |

Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS* Berdasarkan hasil ujiinormalitas menggunakanipengujian one *sample kolmogoroviSmirnov*. Diketahui bahwa dengan dilakukannya transformasi data maka dengan sampel 59 didapatkan nilai signifikan yang sebesar 0,200i>i0,05. Hal ini dapatidisimpulkan bahwa data penelitianiini terdistribusiisecara normal.   
**Uji Multikolineritas**   
 **Tabel 4.5 HasiliUjiiMultikolineritas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| UK | ,755 | 1,324 |
| AI | ,873 | 1,145 |
| PRO | ,755 | 1,324 |
| LEV | ,785 | 1,275 |

Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,001 |  | 2,149 | ,036 |
| UK | ,000 | ,000 | -,183 | -1,189 | ,240 |
| AI | 3,874E-6 | ,000 | ,065 | ,457 | ,650 |
| PRO | ,003 | ,003 | ,127 | ,827 | ,412 |
| LEV | -8,631E-5 | ,001 | -,015 | -,097 | ,923 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,484a | ,235 | ,178 | ,00179 | 2,180 |

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian ini terbebas Multikolineritas karena dapat diketahui disetiap variabel nilai tolerancei> 0,10 sementara itu nilai VIF <i10. Yang mana berarti dapatidisimpulkan bahwaivariabel independen dalam penelitian ini yangidigunakan dalamimodel regresi penelitian ini terbebas Multikolineritas.   
  
**Uji Heteroskedastisitas** **Tabel 4.6 Hasil UjiiHeteroskedastisitas (Uji Gleser)** Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS* Berdasarkan pengujian yang dilakukan yang mana hasil pengujian dapat diketahui dengan melihat tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan disetiap variabel semuanya > 0,05 yang mana berarti dapat disimpulkanibahwa model regresiiyang dipakai terbebasidari heteroskedastisitas.   
  
**UjiiAutokorelasi  
 Tabel 4.7 Hasil UjiiAutokorelasi**

Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,003 | ,002 |  | 1,485 | ,143 |
| UK | -,000 | ,000 | -,287 | -2,098 | ,041 |
| AI | -,000 | ,000 | -,014 | -,114 | ,910 |
| PRO | ,020 | ,006 | ,475 | 3,467 | ,001 |
| LEV | ,004 | ,002 | ,386 | 2,873 | ,006 |

Hasil pemaparan yang telah dilakukan didapatkan hasil dimana diketahui bahwa nilai Durbin-watsoni(DW) yang didapatkan sebesar 2.180. Nilai ini kemudian dapat dicocokkan dengan tabel DW dengan tingkatiα=5%. Hal ini berarti dengan sampel yang berjumlah 59 dengan 4 variabel bebas, maka dapat diperolah nilai dL 1.4385 dan nilai du 1.7266 sehingga dengan mengacau pada kentuanidurbin-watson du < dw < 4 - du (1.7266 < 2.180 < 2.2734) maka dapatidisimpulkan bahwaitidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang diteliti.   
  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**   
 Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan model analisis regresi berganda yang mana dilakukan melalui uji stastistik t. Berdasakan tabel 4.8 dapat diketahui persamaan regresiiberganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut :  Y =iα+iβ1 Xii+iβ2 X2i+iβ3X3i+iβ4 X4i+ e   
 Y= 0,003 – 0,000323X1 – 0,000002X2 + 0,020X3 + 0,004X4 + e   
 Dari perumusan yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,003 yang berarti memperlihatkan variabel Ukuran perusahaan, Asimetri informasi, Profitabilitas, dan *Leverage* maka nilai manajemen laba yaitu sebesar 0,003. Berikutnya variabel ukuran perusahaan yang mana hasil yang diperoleh menunjukkan koefisien regresi negatif hal ini berarti apabila variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu tingkatan maka manajemen laba akan mengalmi penurunan sebesar -0,000323.Variabel Asimetri informasi yang mana hasil yang diperoleh menunjukkan koefisien regresi negatif hal ini berarti apabila variabel asimetri infrmasi mengalami kenaikan sebesar satu tingkatan maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,000002. Berikutnya variabel profitabilitas yang mana hasil yang diperoleh menunjukkan koefisien positif hal ini berarti apabila variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu tingkatan maka manajemen laba akan mengalami kenaikan 0,020. Variabel *leverage* yang mana hasil yang diperleh menunjukkan koefisien positif hal ini berarti apabila variabel *leverage* mengalami kenaikan satu tingkatan maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.   
  
**Uji t   
 Tabel 4.8 Hasil Ujiit**

Sumber : *Diolah oleh peneliti Menggunakan SPSS* Berdasarkan pengujian yang dilakukan yang mana hasil pemaparan dapatidilihat padaitabel 4.8 dengan penjelasan sebagai berikut :   
  
 Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemenilaba sebesar 0,041 < 0,05. Yang mana hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berartiiterdapat pengaruh signifikaninegatif antara Ukuraniperusahaaniterhadap ManajemeniLaba. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh asimetri informasiiterhadap ManajemeniLaba adalah sebesar 0,910 > 0,05 yang mana hal ini dapat disimpulkan bahwa H2iditolak yang berarti tidakiterdapat pengaruh signifikan antara Asimetri informasiiterhadap Manajemen Laba. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba adalah sebesar 0,001 < 0,05 hal ini berarti dapat disimpulkanibahwa H3 diterima yangiberarti terdapat pengaruhisignifikan positif antara Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba sebesar 0,006 < 0,05 yang mana hal ini dapatidisimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara *leverage* terhadap ManajemeniLaba

**Pembahasan   
Pengaruh Ukuraniperusahaan terhadap ManajemeniLaba** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil penelitian yang mana didalam variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikaninegatif terhadap manajemenilaba. Nilaiikoefisien regresi yang memiliki nilai negatif mengartikan bahwa terdapat hubungan negatif antara ukuraniperusahaan terhadap manajemenilaba. Yang mana dalam hipotesis H1 hasil yang didapatkan sama atau sejalur yakni ukuran perusahaaniberpengaruh positif terhadap manajemenilaba.Dengan pemaparan yang dilakukan yang mana hasil penelitian ini mendukung sebuah pendangan atau asumsi bahwa ukuraniperusahaan berpengaruhisignifikan negatif terhadap manajemenilaba hal yang berarti semakinibesar ukuran perusahaan maka tindakan manajemenilaba akan semakinimenurun, dikarenakan perusahaan besar tidak memiliki ambisi, keinginan ataupun dorongan dalam melakukan tindakan manajemenilaba di bandingkan perusahaan kecil serta perusahaan-perusahaan besar dimata publik ataupun investor dipandang lebih rasional. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang searah dengan penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Makaomboke (2014) dan Hanawiah (2020) juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba berbeda dengan penelitianiterdahulu yang dilakukan oleh Alesia (2017) dan Najwi (2015) yangimenyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruhisignifikan terhadap manajemenilaba.   
  
**Pengaruh Asimetri Informasi terhadap ManajemeniLaba** Berdasarkan penelitianiyang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil penelitian yang mana didalam variabel asimetri informasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Yang mana dalam hipotesis H2 hasil yang didapatkan sama atau sejalur yakni asimetri informasiiberpengaruh positif terhadap manajemenilaba Tidak adanya pengaruh asimetri informasi dikarenakan terkadang didalam pelaporan keuangan terdahulu terdapat suatu kesalahan yang mana kesalahan ini tidak sesuai dengan kriteria kaidah kualitatif (Firdaus, 2013). Dalam kriteria kaidah kualitatif ini terdapat 4 kriteria yang meliputi sebagai berikut : laporan keuangan diharuskan memiliki bersifat relevan berdasarkan kebutuhan investor, netral dariikeinginan pihak tertentu,iinformasi yang tersedia harusilengkap dan komprehensifidan mempunyai dasar yang bisa dijadikan pembanding ketika dilakukan pengujian. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang searah dengan penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Dinda (2020) dan Solikhah (2018) menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemenilaba. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh menyatakan bahwa Wiyadi (2016) yang menyatakan asimetri informasi secara signifikan berpengaruh terhadap manajemen laba.   
  
**Pengaruh Profitabilitas Terhadap ManajemeniLaba** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil penelitian yang mana didalam variabel poriftabilitas yang ukur dengan ROA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Yang mana dalam hipotesis H3 hasil yang didapatkan sama atau sejalur yakni profitabilitasiberpengaruh positif terhadap manajemenilaba. Hasil positif yang didapatkan menandakan bahwa perusahaan yang menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi maka semakin meningkat terjadinya manajemen laba, serta sebaliknya nilai profitabilitas yang rendah maka terjadinya manajemen laba semakin rendah. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya semaksimal mungkin agar memperoleh keuntungan yang maksimal juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan *bonus plan hypothesis* yang terdapat dalam *Positive Accounting Theory* yang mana ketika perusahaan mendapatkan laba yang semakin tinggi yang melebihi ekspektasi awal yang telah ditentukan untuk mendapatkan bonus, manajer cenderung melaporkan laba yang dimilikinya lebih rendah dari laba sesungguhnya agar kelebihan laba yang didapatkan tidak dilaporkan dan dapat disajikan dalam laporan keuangan berikutnya. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang searah dengan penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Alesia (2017) dan Najwi (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikanIpositif terhadap manajemen laba. Berbanding terbalik dengan penelitianIyang dilakukanIYasa (2020) menyatakan profitabilitas tidakiberpengaruh terhadap manajemenilaba.  
   
**Pengaruh Leverage Terhadap ManajemeniLaba** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil penelitian yang mana didalam variabel leverage yang ukur dengan Debt To Asset Ratio menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positifiterhadap manajemenilaba. Yang mana dalam hipotesis H4 hasil yang didapatkan sama atau sejalur yakni leverageiberpengaruh positif terhadap manajemenilaba Koefisienn leverage yang memiliki nilai positif berarti hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya leverage maka tingkat manajemen laba yang terjadi juga semakin tinggi. Perusahaan ketika berada dalam kondisi yang memiliki nilai leverage yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam keadaan yang insolvable yang berarti suatu keadaan dimana aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari utang yang dimilikinya. Penggunaan utang yang berlebihan akan membuat perusahaan terancam default, yaitu dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang yang dimilikinya dengan tepat waktu sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang searah dengan penelitian sebelumnya yang telah di lakukan oleh Najmi (2015), Yasa (2020), Rizki (2021) yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap manajemenilaba. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Alesia (2017) menyatakan leverage tidak berpengaruhipositif terhadap manajemenilaba.   
  
**KESIMPULAN DAN SARAN   
Kesimpulan** Berdasarkan hasil pemaparan diatas yang mana meneliti suatu pengaruh ukuran perusahaan, asimetri informasi, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaanimanufaktur BEI periode 2018-2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :   
1. Ukuran perusahaan berpengaruhisignifikan negatif terhadap manajemen laba.   
2. Asimetriiinformasi tidak berpengaruhisignifikan terhadapimanajemen laba.   
3. Profitabilitasiberpengaruh signifikanipositif terhadap manajemenilaba.   
4*. Leverage*iberpengaruh signifikanipositif terhadap manajemenilaba.   
  
**Saran**   
1. Menambahkan faktor lain yangimempengaruhi manajemenilaba dengan   
 menggunakan variabel independeniyang berbeda.   
2. Menggunakan sampel perusahaan manufkatur tetapi juga diharapkan dapat   
 menggunakan sampel perusahaan lain seperti real estate dan perbankan atau   
 perusahaan lainnya dengan dengan periode penelitian yang lebih panjang.

# Referensi

Amaral, J. (2020). Pengaruh Good Corporate Covernance, Ukuran Perusahaan Dan   
 Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Mercu   
 Buana Yogyakarta*.   
Banjarnahor, E. (2019). *Intellectual Capital Disclosure* Perusahaan Perbankan di   
 Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2.*   
Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio   
 Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial   
 Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Mahasiswa Akuntansi.* 322-   
 333.  
Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk   
 Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish   
Fahmi, I. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.   
Hanafi, M. M dan Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :   
 UPP STIM YKPN   
Hanawiah, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas   
 Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Pertambangan Di   
 Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Universitas Pembangunan   
 Pancabudi Medan.*   
Hantono. (2017). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio   
 dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.   
Henry. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic   
 Publishing Services.   
Indasah. (2020). *Teori dan Aplikasi Statistik Dengan Program SPSS*. Yogyakarta :   
 Deepublish.  
Jamieson, D, Awolowo, I, Garrow, N. Winfield, J & Bhaiyat, F. (2019). *Revenue   
 shenanigans: The importance of anti-fraud education. Journal of   
 Governance and Regulation.* 58–63.   
Kusumastuti, A. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepbulish.   
Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Suatu Tinjauan Dalam   
 Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA*. 2088-0944.   
Makaombohe, Y. Y, Sifrid, S. P & Victorina, Z. T. (2014). Ukuran Perusahaan   
 Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek   
 Indoneisa Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*. 656-665.   
Najmi, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Umur, Dan Ukuran   
 Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Islam Negeri Syartif   
 Hidayatullah Jakarta*.   
Ningsih, S.A (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan   
 Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada   
 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun   
 2013-2017). *Universitas Islam Indonesia.*   
Nursya’adah, D. (2020). Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi,   
 Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang,   
 Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas   
 Operasi Masa Depan. *Riset Mahasiswa Akuntansi*. 120–135   
Payadnya & Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis   
 Statistik Dengan SPPS*. Yogyakarta:Deepublish.   
Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap   
 Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek   
 Indonesia Periode 2014-2019. *Universitas Muhammadiyah Sumatera   
 Utara*.Priyatstama, R. (2020). *The Book Of SPSS Pengelohan & Analisis data*.   
 Yogyakarta: Start Up.   
Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage* Dan Profitabilitas   
 Terhadap Manajemen Laba Rill Pada Perusahaan Manufaktur Yang   
 Terdaftar Di Indeks JII Periode 2004-2013. *Jurnal Manajemen Pelayaran   
 Nasional*, *Vol 2 No.1.*    
Rizki, F. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan   
 Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal*.186-204.   
Rizki, I. (2012). Pengaruh Informasi Asimetri, Ukuran perusahaan Dan   
 Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Islam   
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.* Selviani, A. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan   
 Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Sanata Dharma*.   
Setyaningrum, R.M dan Aprilia, Y.S. (2011). Pengaruh Asimetri Informasi Dan   
 Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahan Food and   
 Beverages Yang Go Public di BEI. *Jurnal Universitas UPN Jawa timur*.   
 83-96.   
Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria   
Solikhah, A. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Financial Distress Terhadap   
 Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Pemodersasi.   
 *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.   
Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Stuktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalah   
 Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.   
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:   
 Alfabeta.   
Sujarweni, W & Utami, L. R. (2019). *The Master Book Of SPPS Pintar Mengolah   
 Data Statistik Untuk Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: Startup   
Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta :   
 Grasindo Indonesia.   
Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi   
 Media Publishing.   
Ulistianingsih, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Konservatisme   
 Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manejemen Laba Pada   
 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun   
 2015-2016. *Universitas Negeri Semarang.*   
Windyastuti, I. K. (2020). *Manajemen laba dan Credit Rating*. Yogyakarta: Gosyen   
 Publishing.   
Wiyadi, Trisnawati, R & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi,   
 *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Rill. *Jurnal   
 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 93-107.   
Yanti, N. P & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Asimetri, Ukuran Perusahaan,   
 *Leverage* Dan Profitabilitas Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi   
 Universitas Udayana*. 708-736.   
Yasa, I. K, Sunarsih, N. M & Pramesti, I. G. (2020).Pengaruh Ukuran Perusahaan,  
 *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan   
 Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma, Volume 2 No. 3.*   
Yudiastuti, L. N., & Wirasedana, I. W. (2018). Good Corporate Governance   
 Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal   
 Akuntansi Universitas Udayana*